

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN DALAM TRANSAKSI FOREX DI PERDAGANGAN BERJANGKA (STUDI KASUS DI AREA PONTIANAK DAN SEKITARNYA)

Sunaryono

Politeknik Putra Bangsa Pontianak

sunaryono@yahoo.com

Abstract

The study aims to determine the factors analysis of anything that can affect the decision-making in forex transactions. The analysis is done by traders who transact on the exchange floor there are two kinds, namely fundamental analysis and technical analysis. The role of both are very important for the decision to buy or sell forex. The method used is the method of correlative studies using suvei approach on some forex trader in Pontianak. Besides tools and measurement indicators used by the author is a questionnaire with Likert scale and to find out how much influence factor analysis, the author uses the coefficient of determination, other than that the author uses the hypothesis test to examine the factors that analysis influence the decision was correct and acceptable. The results of this study as a whole analysis of the factors that most influence on decision-making is the fundamental analysis that analysis of interest rates and the US Non-Farm Payroll. The magnitude of the influence of technical and fundamental analysis to decision making can be seen from the calculation coefficient of determination is equal to 88.13% and the remaining 11.87% influenced by other factors. Of 88.13%, the vast majority or dominant influence is derived from fundamental analysis. But besides using fundamental analysis, a traders use technical analysis before making a decision. From testing the hypothesis that factors affect the fundamental and technical analysis of 88.13% against the decision unacceptable. This shows that the factor of fundamental and technical analysis, the risk of loss can be minimized and the decision taken will be berkualitas. this makes investing in forex trading in the futures market is highly profitable and an attractive option for investors who want to invest.

Keywords: *Forex Trading, Investment*

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dewasa ini perdagangan pada pasar berjangka (*futures market*) mempunyai **peranan** yang sangat strategis dalam pembangunan ekonomi, terutama sebagai sarana pembentukan harga dan pelaksanaan lindung nilai (*hedging*). Peranan perdagangan berjangka (*futures*) dalam era globalisasi dan masa depan diyakini akan semakin penting dalam memacu pertumbuhan ekonomi. karena persaingan pasar global akan semakin tajam dan ketidakpastian ekonomi yang semakin meningkat.

Bagi para investor, kegiatan perdagangan berjangka, yang selanjutnya disebut perdagangan kontrak berjangka (*futures contract*), dapat dijadikan pilihan investasi yang cukup menarik. karena adanya faktor **leverage**. **Leverage** adalah suatu keadaan dimana dengan penempatan sejumlah dana yang kecil dapat diperoleh keuntungan atau

kerugian yang lebih besar, sebagai akibat dari perubahan harga yang terjadi. yang besarnya diperhitungkan dari nilai dana yang ditempatkan. Salah satu investasi yang menarik namun tergolong memiliki **potential profit** (keuntungan) dan **risk** (risiko) yang tinggi adalah dalam bentuk perdagangan mata uang asing (*currency futures*) yang dilakukan pada bursa berjangka.

Pasar berjangka yang lebih dikenal sebagai Bursa Berjangka memperdagangkan kontrak berjangka untuk berbagai komoditas. seperti pertanian. perkebunan. pertambangan. atau produk-produk keuangan seperti mata uang asing (*foreign exchange*), balikan indeks seperti indeks saham (*stock index*).

Transaksi Forex (**Foreign Exchange Trading**) merupakan suatu bentuk perdagangan mata uang yang melibatkan pasar uang utama dunia. Mata uang yang diperdagangkan setiap jam atas dasar global dan kursnya berubah hampir secara terus-

menerus. Karena banyak transaksi ekonomi yang berhubungan dengan transfer satu mata uang dengan mata uang lainnya di masa mendatang.

ketidakstabilan nilai tukar mendorong sejumlah ketidakpastian substantial dari transaksi-transaksi tersebut.

Perdagangan mata uang asing (*forex*) dalam perdagangan berjangka adalah perdagangan yang transaksinya dilakukan melalui kontrak beli dan atau kontrak jual dari mata uang asing yang diperdagangkan di bursa. Pengambilan keputusan dalam transaksi tersebut dapat menentukan *potential profit* (keuntungan) maupun *potential loss* (kerugian) yang akan dialami ketika mengambil posisi *buy* (membeli) ataupun menjual (*sell*).

Dalam semua bidang investasi, kemungkinan terjadinya risiko kerugian yang tidak diharapkan dalam pengambilan keputusan tersebut bisa saja terjadi. Karena pada dasarnya tidak ada satupun investasi yang sepenuhnya terbebas dari risiko.

Pelaku-pelaku ekonomi sangat dipengaruhi oleh ketidakpastian nilai tukar masa mendatang. Barang-barang yang diimpor harus dibayar pada masa yang akan datang, eksportir berharap menerima pembayaran dalam mata uang asing, rencana-rencana portfolio investor untuk membeli dan menjual sekuritas-sekuritas dalam mata uang asing, pinjaman-pinjaman yang jatuh tempo untuk dibayarkan kembali di tahun-tahun yang akan datang, individu-individu cenderung untuk bepergian ke luar negeri. Kontrak-kontrak dan rencana-rencana tersebut mengharuskan pelaku-pelaku ekonomi mempunyai pengetahuan tentang berapa kurs di masa yang akan datang.

1.2 Rumusan Masalah

Risiko kegagalan ada dalam setiap keputusan, dengan adanya ketidakpastian akan pergerakan harga yang terjadi, risiko pengambilan keputusan yang ada dalam setiap transaksi menjadi tinggi. Oleh karena itu diperlukan berbagai informasi atau analisis sebelum keputusan diambil dalam setiap transaksi, hal ini sangatlah penting untuk meminimalkan risiko karena pertumbuhan ekonomi dan perubahan aspek lain yang terjadi sangatlah cepat. Hal tersebut dikemukakan oleh Umar (2003; 31) : "*Suatu keputusan mengandung risiko gagal. Besar-kecilnya risiko tersebut antara lain*

tergantung pada kelengkapan informasi serta kualitas analisisnya sebelum keputusan diambil."

Oleh karena itu sebelum keputusan diambil dibutuhkan suatu analisis yang tepat. Faktor analisis yang dikenal untuk meminimalisasi risiko kerugian dalam pengambilan keputusan dalam transaksi *forex* ada dua macam, yaitu Analisis Fundamental dan Analisis Teknikal. Hal ini dikemukakan oleh Wijaya (2002; 59) sebagai berikut : "*Seperti bursa-bursa saham dan bursa-bursa lainnya, analisis yang digunakan dalam perdagangan berjangka terbagi menjadi dua, yaitu Analisis Fundamental dan Analisis Teknikal. Kedua analisis ini merupakan analisis yang paling sering digunakan oleh para investor di bursa-bursa dunia.*"

Analisis fundamental adalah metode analisis yang memperhatikan permintaan dan penawaran pasar suatu negara yang akan mempengaruhi harga pasar. Sedangkan analisis teknikal adalah suatu metode analisis yang mencari pola pergerakan harga, sehingga pola pergerakan harga di masa yang akan datang akan dapat diprediksi.

Kedua analisis dalam transaksi *forex* diatas dapat mempengaruhi seorang trader untuk mengambil keputusan di perdagangan berjangka. Sehingga sangat penting untuk mengetahui faktor-faktor analisis apa saja yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan dalam transaksi *forex* di perdagangan berjangka..

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai *Faktor-faktor Analisis yang Berpengaruh Terhadap Pengambilan Keputusan dalam Transaksi Forex di Perdagangan Berjangka.*

1.3 Pertanyaan Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengumpulkan, menghitung, menganalisis dan menginterpretasikan data, yang akan digunakan sebagai bahan penelitian mengenai pengaruh faktor-faktor analisis terhadap pengambilan keputusan pada perdagangan berjangka yang terjadi di perdagangan forex oleh masyarakat pontianak – kalimantan barat. Sedangkan tujuan penelitian yang dilakukan penulis dalam menyusun skripsi ini adalah (1). Untuk mengetahui faktor-faktor analisis apa saja yang dapat berpengaruh terhadap pengambilan keputusan dalam transaksi *forex* di perdagangan berjangka. (2). Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh faktor-faktor analisis tersebut

terhadap pengambilan keputusan dalam transaksi *forex* di perdagangan berjangka

2. Kajian Pustaka

2.1 Pengertian Perdagangan Bursa Berjangka

Bursa Berjangka memperdagangkan kontrak berjangka untuk berbagai komoditas, seperti pertanian, perkebunan, pertambangan, atau produk-produk finansial seperti mata uang (*currency*), obligasi atau indeks seperti indeks saham (*stock index*).

Menurut **BAPPEBTI** (Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi) Bursa berjangka adalah "*Futures market is a central marketplace with established rules and regulations where buyers and sellers meet to trade futures and options on futures contracts*".

Menurut **Coyle** (2000; 4) Kontrak berjangka adalah "*A futures contract is a standardized exchange traded forward contract. It is a contract to buy or sell a quantity of an underlying commodity or financial instrument, at an agreed price, for delivery or cash settlement at a specific future date.*"

Menurut **Crabb**, (2003; 219) Kontrak berjangka adalah "*Futures contract is a standardized agreement to deliver or take delivery of an asset in the future.*"

Kontrak berjangka adalah suatu perjanjian yang mengikat secara hukum diantara 2 pihak, untuk membeli atau menjual komoditi yang menjadi subjek Kontrak Berjangka, dalam jumlah, mutu, jenis dan tempest tertentu yang telah ditetapkan

2.2 Currency Features

Pengertian *currency futures* dijelaskan oleh Sartono (2001; 90)

Sebagai berikut :

"Currency Futures adalah kontrak jual beli berjangka untuk sejumlah mata uang tertentu dengan jangka waktu yang ditentukan."

Currency Futures adalah instrumen derivatif (turunan) Dari nilai mata uang yang ada di spot atau cash market. Pengertian instrument derivatif dikemukakan oleh **Sartono** (2001; 89) sebagai berikut :

"Instrumen derivatif adalah suatu kontrak atau transaksi yang harganya diturunkan atau didasarkan atas asset yang lain. Sehingga harus ada satu asset yang

digunakan sebagai patokan penentuan harga, dan asset tersebut dapat berupa saham, mata uang, obligasi atau bahkan indeks".

Transaksi berjangka dapat dilakukan melalui pasar yang terorganisir di pusat-pusat perdagangan uang dunia. Adapun pasar utama dunia adalah the *London International Financial Futures Exchange (LIFFE)*, the *Chicago Board Of Trade (CBOT)*, the *New York Merchantile Exchange (NYME)*, the *Singapore International Monetary Exchange (SIMEX)*, *Deutche Terrain Borse (DTB) di Frankfurt*, the *Hong Kong Futures Exchange (HKFE)*, the *Marche a Termes des Instrument Financiers (MATIF) di Paris*, dan *Tokyo International Financian Futures Exchang*.

2.3 Fungsi Perdagangan Bursa Berjangka

Ada dua fungsi utama perdagangan berjangka, yaitu sebagai sarana manajemen risiko (*risk management*) melalui kegiatan lindung-nilai (*hedging*) dan sebagai sarana pembentukan harga (*price discovery*) yang transparan dan wajar.

Peserta dalam perdagangan bursa berjangka terbagi menjadi 2 yaitu (1). Hedger yaitu pihak yang mengunci harga dan untuk mendapat perlindungan akibat kenaikan harga dan (2). Spekulator yaitu pihak yang mengambil keuntungan dari kenaikan harga.

2.4 Hedging pada Perdagangan Berjangka.

Hedging menurut **Atmaja** (2001; 358) adalah "*Suatu tindakan untuk mengurangi risiko kerugian yang disebabkan oleh fluktuasi harga aktiva.*"

Dapat disimpulkan bahwa dengan kontrak berjangka jumlah uang yang akan diterima atau yang akan dibayar di masa mendatang menjadi pasti. Namun demikian 'kepastian' ini menyebabkan investor tidak dapat menikmati keuntungan sebesar yang dinikmati oleh investor yang tidak melakukan *hedging* jika kondisi pasar menguntungkan. Dengan kata lain, tidak ada kepastian bahwa kondisi yang dihasilkan kontrak berjangka selalu lebih baik dari kondisi tanpa *hedging*. Berlawanan dengan tindakan *hedging* yang ingin mengurangi keterbukaan (*exposure*) terhadap risiko akibat perubahan harga, spekulasi yang melakukan spekulasi pada perdagangan berjangka justru bertaruh pada

gejolak harga, apakah harga akan naik atau turun.

2.5 Faktor Analisis Fundamental

Menurut Jones (2004; 303) Analisis fundamental adalah : "*Fundamental analysis is a method of anticipating future price movement using supply and demand information.*".

Sedangkan menurut BAPPEBTI (www.bappebti.go.id) diartikan sebagai "*Fundamental analysis is the study of specific factors, such as weather, wars, discoveries, and changes in government policy, which influence supply and demand and consequently, prices in the market place.*"

Analisis fundamental adalah salah satu analisa yang sering dilakukan oleh banyak pelaku pasar dengan mempertimbangkan faktor-faktor ekonomi, keamanan, serta situasi politik suatu negara yang dapat mempengaruhi permintaan dan penawaran dan dapat mempengaruhi pergerakan harga forex.

Indikator dalam analisis fundamental adalah (1). Indikator Politik, (2). Indikator Ekonomi yang meliputi (a).Tingkat Pengangguran, (b).Non Farm Payroll, (c).Trade Balance (d).Industrial Production. (e).Factory Order (f).Personal Income (g). Business Inventory (h).Retail Sales, (i). Customer Price Index (CPI), (j). Wholesales Price Index (WPI), (k).Producer Price Index (PPI), (l). Gross Domestic Product (GDP), (m).Invisible Trade, (n).Current Account (o). Capital Account (p). Balance of payment (q). Money Supply. (r).Durable good order (s).Housing Starts (t). Leading Indicator.

2.6 Analisis Teknikal

Menurut Jones (2004; 302) memberikan definisi mengenai analisis teknikal tersebut adalah "*Technical Analysis is the search for identifiable and recurring stock price patterns.*".

Analisis teknikal juga berperan untuk mencari spesifik pola harga (trend harga). Apabila pola tersebut telah dapat dideteksi, secara otomatis dapat diperkirakan perilaku atau trend dari tingkat pergerakan yang akan terjadi yang dapat memberikan sinyal jual atau beli, dimana sinyal tersebut diharapkan dapat menghasilkan keuntungan yang diharapkan. Hal ini juga dikemukakan oleh Solnik (2004; 114) sebagai berikut :"*Chartists (analysts) consider numerous*

price pattern significant. Each pattern is representative of a typical situation, the outcome of which is usually predictable, thereby giving clear sell or buy signals."

Adapun alat analisis teknikal meliputi Chart, Trendline, Channel Lines, Support line & Resistance Line.

Terdapat empat kelebihan analisis teknikal yang merupakan kekuatan utama analisis ini, yaitu : (sumber *Day Trading Valas*)

1) Bersifat fleksibel. Fleksibilitas analisis teknikal terletak pada metode analisis serta indikator-indikator yang digunakan sebagai alat Bantu dalam melakukan suatu prediksi pergerakan harga.

2) Kelebihannya juga terletak pada fleksibilitas penerapannya di berbagai jenis pasar yang hendak dimasuki. Seorang trader yang terbiasa menggunakan analisis teknikal dalam transaksi perdagangan di pasar *spot* dapat dengan mudah melakukan transaksi apabila ingin menggunakan analisis tersebut di pasar *futures*.

3) Analisis teknikal digunakan sebagai alat Bantu baik dalam trading yang sifatnya jangka pendek, seperti *daily trading*, maupun dalam *trading* yang jangka waktunya lebih panjang.

4) Analisis teknikal dapat digunakan untuk melakukan analisis terhadap berbagai faktor non kuantitatif dan faktor psikologis pasar yang tidak dapat dianalisis menggunakan indikator-indikator dalam analisis fundamental.

2.7 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu telah mengkaji faktor-faktor analisis yang berpengaruh terhadap pengambilan keputusan dalam perdagangan forex, Umar (2003; 30) mengemukakan sebagai berikut :

"Pengambilan keputusan pada dasarnya merupakan suatu pendekatan sistematis terhadap hakikat suatu masalah, pengumpulan fakta-fakta, penentuan yang matang atas alternatif yang dihadapi, dan pengambilan tindakan yang menurut perhitungan merupakan tindakan yang tepat."

Faktor-faktor analisis dalam transaksi forex yang berpengaruh terhadap pengambilan keputusan bagi seorang trader di perdagangan berjangka adalah dengan kedua metode analisis yang telah disebutkan diatas. Hal ini dinyatakan oleh Wijaya (2002; 59) sebagai berikut :

"Seperti bursa-bursa saham dan bursa-bursa lainnya, analisis yang digunakan dalam perdagangan berjangka terbagi menjadi dua, yaitu Analisis Fundamental dan Analisis Teknikal. Kedua analisis ini merupakan analisis yang paling sering digunakan oleh Para investor di bursa-bursa dunia."

Analisis fundamental adalah salah satu analisa yang wring dilakukan oleh banyak pelaku pasar dengan mempertimbangkan faktor-faktor ekonomi, keamanan, sena situasi politik suatu negara yang dapat mempengaruhi permintaan dan penawaran dan dapat mempengaruhi pergerakan harga *forex*. Sedangkan analisis teknikal adalah analisis yang digunakan oleh trader untuk mengetahui pola pergerakan harga di masa yang akan datang sehingga dapat diprediksikan harga yang akan terjadi di masa yang akan datang, sehingga dapat memberikan sinyal untuk membeli atau menjual. Hal ini dinyatakan oleh **Solnik** (2004; 114) :

3. Metode Penelitian

3.1 Rasionalitas Objek Penelitian

Hasil penelitian pada trader *Forex* yang didapat dari observasi dan penyebaran kuesioner serta informasi yang dikumpulkan selama bulan November dan Desember tahun 2016 di kota Pontianak dan sekitarnya.

Seiring dengan perkembangan teknologi dan informasi yang menjadikan koneksi internet menjadi sesuatu yang murah dan mudah untuk didapat, menyebabkan banyak transaksi *forex* dilakukan oleh perorangan dari rumah mereka masing-masing. Tentu saja diperlukan pengalaman dan analisa yang cukup baik agar dapat meraih keuntungan dari transaksi *forex* yang dilakukan secara

3.3 Teknik Analisis Data

Setelah Kuesioner disebar dan diisi, maka perlu dilakukan pengujian data untuk menguji apakah data tersebut layak digunakan untuk penelitian . Uji yang dilakukan adalah uji validitas dan uji realibilitas, dalam pengujian ini penulis menggunakan program SPSS 13.

4. Analisis dan Diskusi

Dari hasil pengujian validitas data diatas diambil kesimpulan bahwa hanya variabel X8 yang tidak valid dengan hasil keputusan sebesar 0,245, sementara 7 pertanyaan lainnya valid dengan nilai dibawah 0,05 untuk variabel X4 dan 0.01 untuk variabel

online. Hal ini juga yang banyak terjadi dan diterapkan oleh trader yang ada di pontianak dan sekitarnya.

Forex Trading yang ada pada perusahaan merupakan suatu bentuk perdagangan mata uang asing yang melibatkan pasar uang utama dunia, yaitu : Sydney, Tokyo, Singapore, hongkong, London, Frankfurt dan New York. Demikian juga dengan *stock index* juga merupakan perdagangan indeks saham di Asia, yaitu : Tokyo, Hongkong dan Korea.

Transaksi *forex* (mata uang) yang sering di perdagangan adalah sebagai berikut : (1). EUR/USD (Euro/Dollar) (2). AUD/USD (Ausie/Dollar) (3). GBP/USD (Pound/Dollar) (4). USD/CHF (Dollar/Swiss Franc) (5). USD/JPY (Dollar/Yen Jepang).

3.2 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menyebarkan sebanyak 35 kuesioner kepada 35 orang yang telah menjadi trader selama minimal 1 tahun di Pontianak, Dari 35 kuesioner yang dibagikan, ternyata hanya ada 32 responder yang telah bekerja sebagai trader aktif selama minimal 1 tahun dan mengisi kuesioner.

X1, X2, X3, X5, X6 dan X7, sehingga nilai total seluruh pertanyaan dari variabel – variabel yang mempengaruhi keputusan dalam transaksi *Forex* (X) Adalah **VALID**.

Jika alat ukur telah dinyatakan valid, selanjutnya Realibilitas alat ukur tersebut diuji, Teknik yang digunakan untuk mengukur reabilitas adalah dengan teknik Belah Ganjil-Genap, dan dengan SPSS.

Hasil Cronbach's alpha adalah sebesar 0.712 > 9 dan Sig. 0,000 maka kesimpulan yang dapat diambil adalah bahwa desain kuesioner tersebut adalah **Reliable**.

Dan setelah semua dinyatakan Valid dan Reliable, selanjutnya adalah pengujian uji

korelasi regresi berganda (dengan metode enter) dan didapat hasil analisis adalah : Dari tabel model summary terlihat bahwa koefisien korelasi berganda antara X1;X2;X3;X4;X5;X6;X7;X8 dengan Y adalah sebesar 0,908. Nilai koefisien determinasi (R Square) dari persamaan regresi adalah sebesar 0,824 dan Adjusted R Squarq 0,762. Karena persamaan regresi menggunakan lebih dari satu variabel, maka koefisien determinasi yang baik untuk digunakan dalam menjelaskan persamaan ini adalah koefisien determinasi yang disesuaikan. Dari tabel tersebut, nilai koefisien determinasi yang disesuaikan adalah sebesar 0,762 yang berarti sebanyak 76,2 % persen variasi atau perubahan variabel Y (Keputusan Forex) bisa dijelaskan oleh perubahan atau variasi dari variabel X1;X2;X3;X4;X5;X6;X7;X8. Untuk melihat signifikansi koefisien determinasi kita dapat melihat pada nilai Sig. F of Change (0,000). Berarti dapat dibuat suatu kesimpulan bahwa variabel X1;X2;X3;X4;X5;X6;X7;X8, secara bersama-sama berpebgaruh terhadap variabel Y sebesar **76,2 %** dan selebihnya dipengaruhi variabel lainnya. Hasil penghitungan koefisien regresi memperlihatkan nilai koefisien konstanta adalah sebesar -3,186 dengan t hitung -2,300 dan Sig. 0,031 dan koefisien slope X1

sebesar 0,373 dan t hitung 2.680 dan sig. 0,013 ; Koef.Slop X2 adalah sebesar 0,176 dengan t hitung 2.564 dan sig. 0,017 dan seterusnya untuk slop variabel lainnya. Dari Tabel analisis di atas dapat diambil kesimpulan bahwa konstanta signifikan dan secara parsial variabel yang berpengaruh terhadap variabel Y adalah X1, X2, X4, X7 dan X8 (Signikan dari $t < 0,05$). Sedangkan variabel lainnya tidak signifikan secara statistik.

Persamaan regresi untuk prediksi peringkat akhir training adalah:

$$Y = -3.186 + 0,373 X1 + 0,176 X2 + 0,109 X3 + 0,222 X4 + 0,131 X5 + 0.079 X6 + 0.173 X7 + 0.209 X8;$$

Di mana;

Y adalah Porsentase Keputusan untuk melakukan trading forex

X1 adalah variabel Kelengkapan Informasi

X2 adafahvariabel Pengalaman Trading

X3 adalah Variabel Intuisi

X4 adalah Variabel Hedging (Lindung Nilai)

X5 adalah Variabel Spekulasi

X6 adalah Variabel Saran dan Pengaruh Trader lain

X7 adalah Variabel Initial Margin

X8 adalah Variabel Lot (Jumlah Transaksi).

Berikut adalah rincian hasil dari spss menggunakan uji regresi berganda (menggunakan metode enter)

Tabel 5.5
HASIL UJI KORELASI BERGANDA

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.908 ^a	.824	.762	.78322	.824	13.427	8	23	.000	1.468

a. Predictors: (Constant), X8, X5, X2, X4, X3, X1, X6, X7

b. Dependent Variable: Y1

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	65.891	8	8.236	13.427	.000 ^a
	Residual	14.109	23	.613		
	Total	80.000	31			

a. Predictors: (Constant), X8, X5, X2, X4, X3, X1, X6, X7

b. Dependent Variable: Y1

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF	
1	(Constant)	-3.186	1.385		-2.300	.031						
	X1	.373	.139	.283	2.680	.013	.659	.488	.235	.687	1.456	
	X2	.176	.069	.249	2.564	.017	.495	.472	.225	.816	1.225	
	X3	.109	.094	.111	1.156	.260	.405	.234	.101	.831	1.204	
	X4	.222	.103	.210	2.166	.041	.397	.412	.190	.814	1.228	
	X5	.131	.106	.149	1.235	.229	.593	.249	.108	.528	1.896	
	X6	.079	.074	.113	1.077	.293	.507	.219	.094	.691	1.446	
	X7	.173	.069	.325	2.519	.019	.544	.465	.221	.460	2.173	
	X8	.209	.082	.278	2.553	.018	.225	.470	.224	.646	1.548	

a. Dependent Variable: Y1

Kemudian dengan menggunakan uji Uji Korelasi Regresi berganda (Dengan Metode Stepwise) didapat hasil analisis : Setelah dilakukan regresi berganda dalam pemilihan variabel yang baik untuk alat prediksi dengan metode stepwise didapat 3 persamaan yang baik.

$$Y = 0,891 + 0,870 X 1$$

Atau

$$Y = -0,778 + 0,708 X 1 + 0,392 X 5$$

Atau

$$Y = -1,350 + 0,614 X 1 + 0,362 X 5 + 0,204 X 2$$

Di mana;

Y adalah Porsentase Keputusan untuk melakukan trading forex

X1 adalah variabel Kelengkapan Informasi

X2 adalah variabel Pengalaman Trading

X5 adalah Variabel Spekulasi

sebesar 0,416 yang berarti sebanyak **41,6 %** persen variasi atau perubahan variabel Y (Keputusan Forex) bisa dijelaskan oleh perubahan atau variasi dari variabel X1.

Untuk melihat signifikansi koefisien determinasi kita dapat melihat pada nilai Sig. F of Change (0,000). Berarti dapat dibuat

Variabel yang dihilangkan dari persamaan antara lain :

(a). Variabel X2, X3, X4, X5, X6, X7, X8

(b). Variabel X2,X3,X4,X6,X7,X8

(c) Variabel X3,X4,X6,X7,X8

Dari 3 Model yang disajikan dengan variabel yang signifikan semua model pertama lebih baik pada saat koefisien berganda antara X1 dengan Y sebesar 0,659. Nilai koefisien determinasi (R Square) dari persamaan regresi adalah sebesar 0,435 dan Adjusted R Squarq 0,416, Karena persamaan regresi menggunakan lebih dari satu variabel, maka koefisien determinasi yang baik untuk digunakan dalam menjelaskan persamaan ini adalah koefisien determinasi yang disesuaikan. Dari tabel tersebut, nilai koefisien determinasi yang disesuaikan adalah suatu kesimpulan bahwa variabel X1 secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel Y sebesar **41,6 %** dan selebihnya dipengaruhi variabel lainnya.

Berikut adalah rincian hasil dari spss menggunakan uji regresi berganda (menggunakan metode Stepwise)

pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut (1). Dari hasil penelitian, ternyata faktor yang paling berpengaruh terhadap pengambilan keputusan dalam transaksi *forex* adalah

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian mengenai korelasi antara faktor-faktor analisis dalam transaksi forex dengan pengambilan keputusan dan

kelengkapan informasi, hal ini tentu saja bisa diterima karena informasi yang didapat tentang perekonomian dunia sangat mempengaruhi perkembangan trading *forex*. (2). Besarnya pengaruh variabel faktor – factor yang menjadi dasar pengambilan keputusan dalam transaksi *forex* adalah sebesar 76,2%, dan sisanya sebesar 23,8% dipengaruhi oleh faktor lain. Dari 76,2% ini, sebagian besar atau pengaruh dominan adalah berasal dari Kelengkapan Informasi. Tetapi, disamping menggunakan Faktor tersebut, seorang trader juga harus memiliki pengalaman yang cukup dalam trading *forex*, sebelum pengambilan keputusan. Hal ini terlihat dari besarnya pengaruh Pengalaman dalam pengambilan keputusan. (3). Kemudian Kebutuhan untuk *Hedging*, *Inisial Margin*, dan *Besarnya Lot* transaksi *forex* tersebut juga berperan dalam pengambilan keputusan. Kemudian dari hasil pengujian Korelasi Regresi berganda dapat diketahui bahwa pengaruh faktor-faktor analisis terhadap pengambilan keputusan dalam transaksi *forex* yaitu sebesar **76,2%** adalah benar dan dapat diterima

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan-kesimpulan atas penelitian yang dilakukan, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut (1). Sebaiknya diadakan pelatihan khusus transaksi *forex* secara rutin bagi para trader di perusahaan agar kualitas pengambilan keputusan yang diambil dapat ditingkatkan. (2). Para trader juga harus memiliki kemampuan untuk menganalisa informasi yang didapat sebelum memutuskan untuk melakukan transaksi *forex* (3). Sebaiknya *turn over* (perputaran) trader di minimalisasi. Jika *turnover* terlalu tinggi, dikhawatirkan bagian internal trader akan melemah karena seringnya trader yang mengalami kesulitan memperoleh data pendukung yang bersifat online. Hal ini disebabkan tidak tersedianya data online seperti yang ada pada data perdagangan saham.

DAFTAR PUSTAKA

Bappebti, Training Kit Perdagangan Berjangka, *Seri 1, 2 & 3, 2003, Bappebti*

Yohanes Arifin Wijaya, Bursa Berjangka, 2002, *Andi Yogyakarta*.

Amiruddin Umar, 2003, Hubungan Keputusan Pendanaan Peluang pertumbuhan dan Struktur Kepemilikan : Suatu Perspektif Keagenan, *Majalah ekonomi, Tahun XIII No.1, April 2003*

keluar masuk perusahaan. Dengan demikian dapat dibuat daftar atau data mengenai trader tetap atau pun trader sementara, sehingga daftar atau data tersebut dapat dijadikan bahan evaluasi kinerja trader. (4). Walaupun pertumbuhan transaksi *forex* sudah mengalami perkembangan ditengah air, transaksi *forex* ini seringkali mengalami kendala. Salah satunya adalah perilaku trader yang tidak mengindahkan nilai moral dan etika bisnis dalam bertransaksi, Berta tingkat pemahaman para investor yang masih rendah terhadap perdagangan berjangka. Oleh karena itu sebaiknya hal ini diantisipasi dengan melakukan sosialisasi melalui proses edukasi kepada investor maupun masyarakat luas. Sehingga perdagangan dan transaksi pada perdagangan berjangka dapat tumbuh dan berkembang dengan maksimal seiring dengan naiknya tingkat kebutuhan dan permintaan pasar. (5). Melakukan investasi di perdagangan berjangka atau *forex* sangatlah menguntungkan, dengan adanya manajemen risiko, risiko kerugian yang timbul dapat diminimalisir. Hal ini merupakan pilihan yang menarik bagi para investor yang tertarik untuk melakukan investasi.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yaitu: (1) penelitian ini menganalisis pengaruh faktor-faktor hanya dengan menggunakan sampel dari 32 trader;(2) Jumlah sampel dan responden masih sedikit dan perlu di tambah;(3) Kuesioner yang dibagikan hanya disekitar Pontianak jadi hasil dari penelitian ini hanya bersifat local Pontianak saja. Oleh karena itu, masih besar kemungkinan terjadi perubahan jika menggunakan sample dan kuesioner pada daerah lain;dan (4) Penulis

Sartono Agus, 2001, Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi, Edisi Ke Empat, Penerbit BPPE, Yogyakarta

Jones, 2004, Investment : Analisis and Management, 9th Edition, USA : John Wiley & Sons Inc.

Sawidji Widodoatmodjo, Lie Ricky Ferlianto, Joni Rizal, Forex Online Trading, 2005, PT. Elex Media Computindo

Atmaja, Lukas Setia. (2001). Manajemen Keuangan. Edisi Revisi, Yogyakarta: Andi

Coyle, Brian, 2000. Financial World Publishing. Italy..

Sugiono, 2004. Metode Penelitian Bisnis. Cetakan Keenam, CV. Alfa Beta, Bandung.

Azwar, Saifuddin. 2003. Metode Penelitian. Edisi I. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Solnik, Bruno, International Investment 5th Edition, USA: Addison Wesley, 2004

Crabb, Peter R. 2003, Finance and investments using the wall street journal, Boston : McGraw-Hill